



Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Asesmen Awal

Matematika

SD/MI Kelas 4







Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Asesmen Awal

Matematika

SD/MI Kelas 4

Modul Asesmen Diagnosis Pembelajaran Matematika **Kelas 4 SD/MI**

Kata Pengantar	3
A. Kisi-kisi Asesmen Awal	4
B. Soal Asesmen Awal	7
C. Kemungkinan Jawaban Siswa Pada Asesmen Awal	10
D. Kunci Jawaban Asesmen Awal	14
E. Pedoman Pengodean Asesmen Awal	16
F. Interpretasi dan Tindak Lanjut Asesmen Awal	21

KATA PENGANTAR

Pandemi Covid-19 pada beberapa bulan terakhir berdampak pada beberapa sektor kehidupan, tak terkecuali sektor pendidikan. Untuk membatasi penyebaran dan penularan virus Covid-19 secara luas di satuan pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengambil kebijakan penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR). Kebijakan serupa juga diterapkan di lebih dari 180 negara dunia. Kebijakan BDR diyakini dapat berdampak pada perkembangan kognitif dan non-kognitif siswa yang selanjutnya dapat mempengaruhi wajah pendidikan di masa depan.

Di Indonesia, beragamnya kondisi sosial ekonomi, akses teknologi, serta kondisi wilayah sebaran Covid-19 menyebabkan pelaksanaan BDR serta capaian belajar siswa bervariasi. Oleh karena itu, asesmen untuk mengetahui hambatan dan kelemahan siswa pada saat BDR perlu dilakukan. Asesmen yang meliputi aspek kognitif dan non-kognitif perlu dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi siswa. Hasil asesmen memberikan dasar kepada guru untuk menetapkan perlakuan atau strategi yang tepat kepada masing-masing siswa. Remedial atau pengayaan yang dilakukan sebagai tindak lanjut hasil asesmen merupakan upaya untuk memastikan tidak ada siswa yang tertinggal atau dirugikan.

Modul ini disusun untuk memberikan inspirasi, wawasan, dan pedoman bagi bapak dan ibu guru dalam melakukan persiapan, pelaksanaan, diagnosis dan tindak lanjut yang tepat pada proses asesmen diagnosis. Kami berharap modul ini menjadi salah satu penguatan terhadap prinsip *“teaching at the right level”*, khususnya pada masa pandemik.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam persiapan dan penyusunan modul ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat terutama bagi kelanjutan dunia pendidikan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 ini dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Jakarta, 10 Juli 2020
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Asrijanty, Ph.D

A. KISI-KISI ASESMEN AWAL

Kelas : IV SD/MI

Mata Pelajaran : Matematika

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Keterangan
1.	3.1 Menjelaskan bilangan cacah sampai dengan 100 dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan	III	Bilangan cacah, pecahan sederhana, dan garis bilangan	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menentukan nilai pecahan serta alasannya	PJ	1	KD ini merupakan prasyarat dari KD: 3.1. Menjelaskan pecahan senilai dengan gambar dan model konkret serta berbagai bentuk pecahan (biasa dan campuran) dan hubungan di antaranya
				Disajikan sebuah gambar, siswa dapat mengelompokkan benda pada gambar sesuai dengan nilai pecahannya serta menjelaskan alasannya	Isian	2	
				Disajikan sebuah garis bilangan, siswa dapat mengurutkan pecahan	Isian	3	

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Keterangan
2.	3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	II	Perkalian dan pembagian bilangan cacah	Disajikan operasi hitung perkalian, siswa dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian	Isian	4	KD ini merupakan prasyarat dari KD: 3.2. Menjelaskan dan menentukan faktor, faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan, kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
				Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menyelesaikan operasi hitung pembagian	Uraian	5	
3.	3.2 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	III	Hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu	Disajikan gambar sebuah benda dengan ukuran panjang tertentu, siswa dapat menentukan hubungan antar satuan baku panjang	PJ	6	3.3. Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat
			Hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu	Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menentukan hubungan antar satuan baku berat	Uraian	7	

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Keterangan
4.	3.5 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki	III	Sifat-sifat bangun datar	Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat mengidentifikasi hubungan antar bangun datar berdasarkan ciri-cirinya	B - S	8	KD ini merupakan prasyarat dari KD: 3.4. Menjelaskan dan menentukan keliling Adan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua
5.	3.6 Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar	III	Data dan diagram gambar	Disajikan diagram gambar, siswa dapat menginterpretasi data pada diagram gambar	B - S	9	KD ini merupakan prasyarat dari KD: 3.5. Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang
6.	3.4 Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku	III	Sudut dan jenis sudut	Disajikan gambar bangun datar, siswa dapat menentukan jenis sudut	Menjodohkan	10	KD ini merupakan prasyarat dari KD: 3.6. Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat

B. SOAL ASESMEN AWAL

1. Berilah tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang dianggap benar!

Perhatikan gambar berikut!



► Dimakan Siti

Siti memakan satu potong kue seperti pada gambar. Nilai pecahan dari bagian kue yang dimakan Siti adalah

- A. $\frac{1}{3}$ B. $\frac{1}{2}$ C. $\frac{2}{3}$ D. 1

Alasan:

.....

2. Perhatikan gambar berikut:

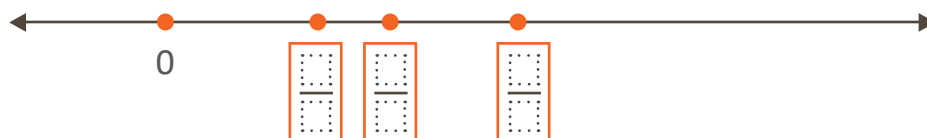


Lingkarilah sendok-sendok di atas agar mendapatkan nilai pecahan $\frac{1}{3}$.

Alasan:

.....

3. Perhatikan garis bilangan berikut.



Tuliskan urutan pecahan yang benar dari $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ pada garis bilangan di atas!

4. Berapakah hasil dari 27×3 ?

Caranya:

$$\begin{array}{r} \boxed{2} \ \boxed{7} \\ \quad \boxed{3} \\ \hline \boxed{\dots} \ \boxed{\dots} \end{array} \times$$

5. Sebanyak 30 siswa dibagi menjadi 5 kelompok sama banyak. Berapakah jumlah siswa dalam satu kelompok?

Caranya:

.....
.....

6. Berilah tanda silang (X) pada A, B, C atau D.



Perhatikan gambar di samping!
Tinggi lemari adalah ... meter.

- A. 0,2
- B. 2
- C. 20
- D. 200

Caranya:

.....
.....
.....
.....
.....

7. Ibu membeli wortel 1 kg dan cabai 3 ons. Berat belanjaan Ibu adalah ... gram.

Ikuti langkah berikut.

$$1 \text{ kg} = \dots \text{ gram}$$

$$3 \text{ ons} = \dots \text{ gram}$$

$$\text{Jadi } 1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = \dots \text{ gram} + \dots \text{ gram}$$

$$= \dots \text{ gram}$$

8. Lingkarilah huruf 'B' jika pernyataan berikut bernilai benar dan 'S' jika bernilai salah, serta tuliskan alasannya!

Persegi adalah persegi panjang.

(B – S)

Alasan:

.....

.....

9. Lingkarilah huruf 'B' jika pernyataan berikut bernilai benar dan 'S' jika bernilai salah, serta tuliskan alasannya!

Perhatikan gambar berikut!

Nilai	Jumlah Siswa
60	★★★★★
70	★★★★★★
80	★★★★★★★
90	★★★★
100	★★★

Keterangan:

★ : Mewakili 1 orang

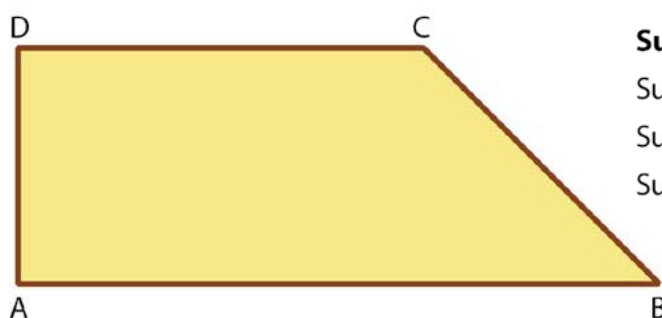
Selisih banyak siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan terendah adalah 2 orang. (B – S)

Alasan:

.....

.....

10. Tarik garis untuk memasangkan sudut-sudut berikut dengan jenis sudutnya!



Sudut

Sudut A

Sudut B

Sudut C

Jenis Sudut

Sudut tumpul

Sudut lancip

Sudut siku-siku

C. KEMUNGKINAN JAWABAN SISWA PADA ASESMEN AWAL

1. Kemungkinan jawaban nomor 1

Memilih jawaban A ($\frac{1}{3}$) dengan alasan bahwa Siti memakan satu dari tiga potong yang sama besar

Memilih jawaban B ($\frac{1}{2}$) dengan alasan bahwa Siti memakan satu potong dan sisanya dua potong

Memilih jawaban C ($\frac{2}{3}$) dengan alasan bahwa yang tersisa dua dari tiga potong

Memilih jawaban D (1) dengan alasan bahwa Siti memakan satu potong

2. Kemungkinan jawaban nomor 2

Melingkari masing-masing 2 sendok dengan alasan $\frac{1}{3}$ didapatkan dengan membagi sendok menjadi tiga kelompok

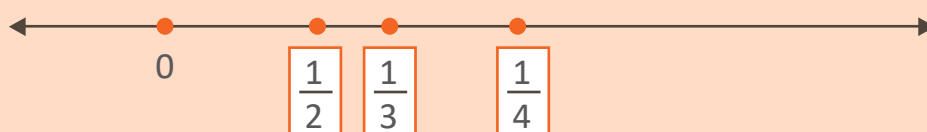
Melingkari masing-masing tiga sendok dengan alasan berisi tiga sendok dalam satu kelompok

3. Kemungkinan jawaban nomor 3

Mengurutkan pecahan ($\frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{2}$)






Menuliskan urutan pecahan berdasarkan bilangan penyebut ($\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$)



4. Kemungkinan jawaban nomor 4

Menuliskan jawaban 81
Menuliskan jawaban 61
Menuliskan jawaban 81
Menuliskan jawaban 61

5. Kemungkinan jawaban nomor 5

Jawaban	Cara 1	Cara 2
6	$30 : 5 = 30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5$ $= 0$ Jadi, $30 : 5 = 6$	 Jadi, $30 : 5 = 6$
5	$30 : 5 = 30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5$ $= 0$ Jadi, $30 : 5 = 6$	 Jadi, $30 : 5 = 5$
0	$30 : 5 = 30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5$ $= 0$ Jadi, $30 : 5 = 6$	 Jadi, $30 : 5 = 0$

6. Kemungkinan jawaban nomor 6

Menjawab A, Caranya: $200 \text{ cm} = 200 : 1000 = 0,2 \text{ m}$
Menjawab B, Caranya: $200 \text{ cm} = 200 : 100 = 2 \text{ m}$
Menjawab C, Caranya: $200 \text{ cm} = 200 : 10 = 20 \text{ m}$
Menjawab D, Caranya: $200 \text{ cm} = 200 \text{ m}$

7. Kemungkinan jawaban nomor 7

Benar	<p>Menuliskan: $1 \text{ kg} = 1000 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 1000 \text{ g} + 300 \text{ g}$ $= 1300 \text{ g}$</p>
Benar mengkonversi kg menjadi gram	<p>Menuliskan: $1 \text{ kg} = 1000 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 1000 \text{ g} + 3 \text{ g}$ $= 1003 \text{ g}$</p>
	<p>Menuliskan: $1 \text{ kg} = 1000 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 30 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 1000 \text{ g} + 30 \text{ g}$ $= 1030 \text{ g}$</p>
Benar mengkonversi ons menjadi gram	<p>Menuliskan: $1 \text{ kg} = 1 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 1 \text{ g} + 300 \text{ g}$ $= 301 \text{ g}$</p>
	<p>Menuliskan: $1 \text{ kg} = 10 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 10 \text{ g} + 300 \text{ g}$ $= 310 \text{ g}$</p>
	<p>Menuliskan: $1 \text{ kg} = 100 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 10 \text{ g} + 300 \text{ g}$ $= 400 \text{ g}$</p>
Salah	<p>Menuliskan: $1 \text{ kg} = 100 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 30 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 10 \text{ g} + 30 \text{ g}$ $= 130 \text{ g}$</p>

8. Kemungkinan jawaban nomor 8

Melingkari pilihan “Benar” dengan alasan bahwa persegi juga memiliki 2 pasang sisi yang sama panjang dan 4 sudut siku-siku, sehingga persegi termasuk ke dalam persegi panjang.

Melingkari pilihan “Salah” dengan alasan bahwa persegi memiliki empat sisi yang sama panjang, sedangkan persegi panjang hanya memiliki 2 pasang sisi yang sama panjang.

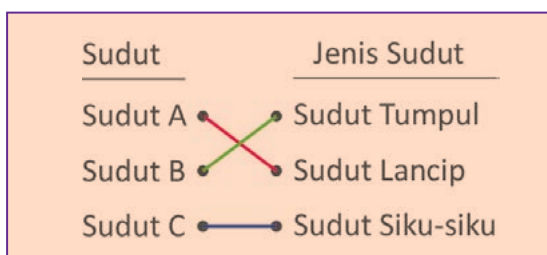
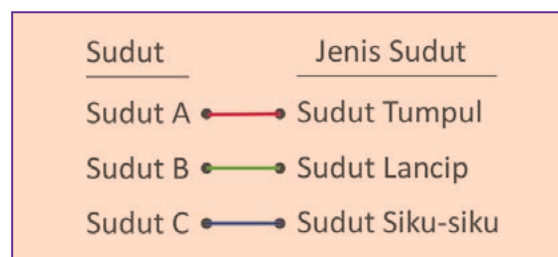
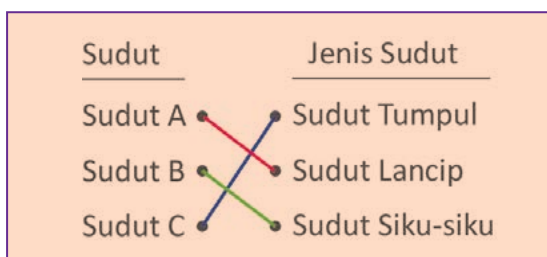
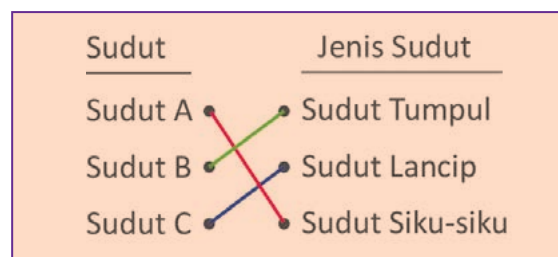
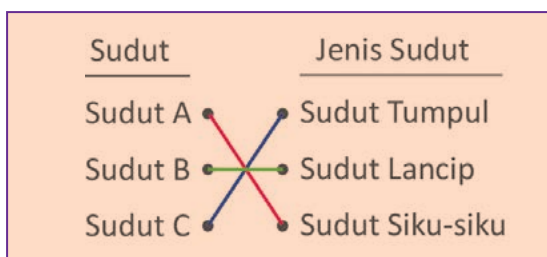
9. Kemungkinan jawaban nomor 9

Melingkari pilihan “Benar” dengan alasan bahwa $5 - 3 = 2$

Melingkari pilihan “Salah” dengan alasan bahwa $100 - 60 = 40$

Melingkari pilihan “Salah” dengan alasan bahwa $8 - 3 = 5$

10. Kemungkinan jawaban nomor 10



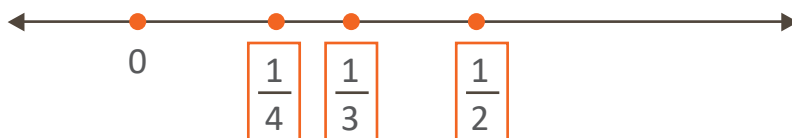
D. KUNCI JAWABAN ASESMEN AWAL

1. Jawaban "A", karena Siti memakan satu dari tiga potong yang sama besar.



Karena $\frac{1}{3}$ didapatkan dengan membagi sendok menjadi tiga kelompok

3. Jawaban:



4. Jawaban: 81

$$\begin{array}{r} \boxed{2} \boxed{7} \\ \boxed{3} \\ \hline \boxed{8} \boxed{1} \end{array} \times$$

5. Jawaban: 6

• Cara 1 :

$$30 : 5 = 30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 \\ = 0$$

Jadi, $30 : 5 = 6$

• Cara 2 :



Jadi, $30 : 5 = 6$

6. Jawaban: B Caranya:
 $200 \text{ cm} = 200 : 100$
 $= 2 \text{ m}$

7. Jawaban: 1300 gram

Caranya:

$1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$

$3 \text{ ons} = 300 \text{ gram}$

Jadi,




$1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 1000 \text{ gram} + 300 \text{ gram}$

$= 1300 \text{ gram}$

8. Jawaban: B (Benar)
Karena persegi juga memiliki 2 pasang sisi sama panjang dan 4 sudut siku-siku.

9. Jawaban: B (Benar)
Karena $5 - 3 = 2$ orang

10. Jawaban:

<u>Sudut</u>		<u>Jenis Sudut</u>
Sudut A		Sudut Tumpul
Sudut B		Sudut Lancip
Sudut C		Sudut Siku-siku

E. PEDOMAN PENGODEAN ASESMEN AWAL

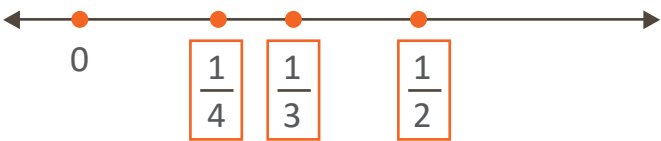
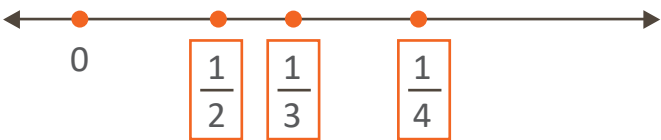
1. Soal No. 1

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
A ($\frac{1}{3}$)	Siti memakan satu dari tiga potong yang sama besar	Paham utuh	P
B ($\frac{1}{2}$)	Siti memakan satu potong dan sisanya dua potong	Paham sebagian 1	PS 1
C ($\frac{2}{3}$)	Tersisa dua dari tiga potong	Paham sebagian 2	PS 2
D (1)	Siti memakan satu potong	Tidak paham	TP

2. Soal No. 2

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
	Karena $\frac{1}{3}$ didapatkan dengan membagi sendok menjadi tiga kelompok	Paham utuh	P
	karena $\frac{1}{3}$ didapatkan dengan membagi kelompok yang berisi tiga sendok	Tidak paham	TP

3. Soal No. 3

Jawaban	Kategori	Kode
	Paham utuh	P
	Tidak paham	TP

4. Soal No. 4

	Jawaban	Kategori	Kode
81	$\begin{array}{r} 27 \\ \underline{3} \\ 81 \end{array} \times$	Paham utuh	P
61	$\begin{array}{r} 27 \\ \underline{3} \\ 61 \end{array} \times$	Paham sebagian 1	PS1
72	$\begin{array}{r} 27 \\ \underline{3} \\ 72 \end{array} \times$	Paham sebagian 2	PS2
621	$\begin{array}{r} 27 \\ \underline{3} \\ 621 \end{array} \times$	Tidak paham	TP

5. Soal No. 5

	Jawaban	Kategori	Kode
	$30 : 5 = 30-5-5-5-5-5$ $= 0$ atau Jadi, $30 : 5 = 6$	Paham utuh	P
	$30 : 5 = 30-5-5-5-5-5$ $= 0$ atau Jadi, $30 : 5 = 5$	Paham sebagian	PS
	$30 : 5 = 30-5-5-5-5-5$ $= 0$ atau Jadi, $30 : 5 = 0$	Tidak paham	TP

6. Soal No. 6

Jawaban	Kategori	Kode
Menjawab B Caranya: $200 \text{ cm} = 200 : 100 = 2 \text{ m}$	Paham utuh	P
Menjawab A Caranya: $200 \text{ cm} = 200 : 1000 = 0,2 \text{ m}$	Paham sebagian 1	PS1
Menjawab C Caranya: $200 \text{ cm} = 200 : 10 = 20 \text{ m}$	Paham sebagian 1	PS1
Menjawab D Caranya: $200 \text{ cm} = 200 \text{ m}$	Tidak paham	TP

7. Soal No. 7

Jawaban	Kategori	Kode
$1 \text{ kg} = 1000 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 1000 \text{ g} + 300 \text{ g} = 1300 \text{ g}$	Paham utuh	P
$1 \text{ kg} = 1000 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 3 \text{ g}$ Jadi $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 1000 \text{ g} + 3 \text{ g} = 1003 \text{ g}$	Paham sebagian 1	PS1
$1 \text{ kg} = 1000 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 30 \text{ g}$ Jadi $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 1000 \text{ g} + 30 \text{ g} = 1030 \text{ g}$	Paham sebagian 2	PS2
$1 \text{ kg} = 1 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 1 \text{ g} + 300 \text{ g} = 301 \text{ g}$	Paham sebagian 3	PS3
$1 \text{ kg} = 10 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 10 \text{ g} + 300 \text{ g} = 310 \text{ g}$	Paham sebagian 4	PS4
$1 \text{ kg} = 100 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 100 \text{ g} + 300 \text{ g} = 400 \text{ g}$	Paham sebagian 5	PS5
$1 \text{ kg} = 100 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 30 \text{ g}$ Jadi $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons} = 100 \text{ g} + 30 \text{ g} = 130 \text{ g}$	Tidak paham	TP







8. Soal No. 8

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
B (Benar)	Karena persegi juga memiliki 2 pasang sisi yang sama panjang dan 4 sudut siku-siku	Paham utuh	P
S (salah)	Karena persegi memiliki empat sisi yang sama panjang, sedangkan persegi panjang hanya memiliki 2 pasang sisi	Tidak paham	TP

9. Soal No. 9

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
B (Benar)	$5 - 3 = 2$	Paham utuh	P
S (salah)	$100 - 60 = 40$	Paham sebagian	PS
S (salah)	$8 - 3 = 5$	Tidak paham	TP

10. Soal No. 10

Jawaban	Kategori	Kode												
<table border="0"> <tr> <td><u>Sudut</u></td> <td></td> <td><u>Jenis Sudut</u></td> </tr> <tr> <td>Sudut A</td> <td></td> <td>Sudut Tumpul</td> </tr> <tr> <td>Sudut B</td> <td></td> <td>Sudut Lancip</td> </tr> <tr> <td>Sudut C</td> <td></td> <td>Sudut Siku-siku</td> </tr> </table>	<u>Sudut</u>		<u>Jenis Sudut</u>	Sudut A		Sudut Tumpul	Sudut B		Sudut Lancip	Sudut C		Sudut Siku-siku	Paham utuh	P
<u>Sudut</u>		<u>Jenis Sudut</u>												
Sudut A		Sudut Tumpul												
Sudut B		Sudut Lancip												
Sudut C		Sudut Siku-siku												
<table border="0"> <tr> <td><u>Sudut</u></td> <td></td> <td><u>Jenis Sudut</u></td> </tr> <tr> <td>Sudut A</td> <td></td> <td>Sudut Tumpul</td> </tr> <tr> <td>Sudut B</td> <td></td> <td>Sudut Lancip</td> </tr> <tr> <td>Sudut C</td> <td></td> <td>Sudut Siku-siku</td> </tr> </table>	<u>Sudut</u>		<u>Jenis Sudut</u>	Sudut A		Sudut Tumpul	Sudut B		Sudut Lancip	Sudut C		Sudut Siku-siku	Paham sebagian 1	PS1
<u>Sudut</u>		<u>Jenis Sudut</u>												
Sudut A		Sudut Tumpul												
Sudut B		Sudut Lancip												
Sudut C		Sudut Siku-siku												
<table border="0"> <tr> <td><u>Sudut</u></td> <td></td> <td><u>Jenis Sudut</u></td> </tr> <tr> <td>Sudut A</td> <td></td> <td>Sudut Tumpul</td> </tr> <tr> <td>Sudut B</td> <td></td> <td>Sudut Lancip</td> </tr> <tr> <td>Sudut C</td> <td></td> <td>Sudut Siku-siku</td> </tr> </table>	<u>Sudut</u>		<u>Jenis Sudut</u>	Sudut A		Sudut Tumpul	Sudut B		Sudut Lancip	Sudut C		Sudut Siku-siku	Paham sebagian 2	PS2
<u>Sudut</u>		<u>Jenis Sudut</u>												
Sudut A		Sudut Tumpul												
Sudut B		Sudut Lancip												
Sudut C		Sudut Siku-siku												

Jawaban	Kategori	Kode
<p><u>Sudut</u> <u>Jenis Sudut</u></p> <p>Sudut A ●—● Sudut Tumpul</p> <p>Sudut B ●—● Sudut Lancip</p> <p>Sudut C ●—● Sudut Siku-siku</p>	Paham sebagian 3	PS3
<p><u>Sudut</u> <u>Jenis Sudut</u></p> <p>Sudut A ●—● Sudut Tumpul</p> <p>Sudut B ●—● Sudut Lancip</p> <p>Sudut C ●—● Sudut Siku-siku</p>	Tidak paham	TP

F. INTERPRETASI DAN TINDAK LANJUT ASESMEN AWAL

1. Interpretasi dan tindak lanjut no. 1

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Memilih jawaban A ($\frac{1}{3}$) dengan alasan bahwa Siti memakan satu dari tiga potong yang sama besar	<p>Siswa meyakini bahwa satu bagian yang diambil Siti berasal dari tiga bagian yang sama besar, sehingga bagian yang diambil bernilai $\frac{1}{3}$.</p> <p>Hal ini menunjukkan siswa dapat menentukan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Pecahan Senilai di Kelas IV. Aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan benda-benda konkret di sekitar yang mudah didapatkan, misal kertas, kue, gambar, sendok, dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> Contoh Aktivitas 1 (menggunakan kertas untuk menjelaskan pecahan senilai dari satu benda utuh) <ol style="list-style-type: none"> Melipat kertas menjadi dua bagian yang sama besar, kemudian mengguntingnya Satu bagian dari dua bagian tersebut bernilai $\frac{1}{2}$ Tiap-tiap bagian dilipat kembali dan digunting, sehingga didapatkan empat bagian sama besar Dua bagian dari empat bagian tersebut bernilai $\frac{2}{4}$. Membandingkan besar bagian yang bernilai $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$ yang besarnya sama Menguatkan bahwa $\frac{1}{2}$ senilai dengan $\frac{2}{4}$. Contoh Aktivitas 2 (menggunakan sendok untuk menjelaskan pecahan senilai dari satu kumpulan) <ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan empat sendok yang sama besar dan membilanganya Membagi sendok menjadi dua kumpulan dengan tiap-tiap kumpulan sebanyak dua sendok Membandingkan satu kumpulan dengan semua kumpulan (dua kumpulan) Menuliskan nilai pecahan untuk satu kumpulan, yakni $\frac{1}{2}$

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<ul style="list-style-type: none"> e. Membandingkan banyaknya sendok pada setiap kumpulan (2 sendok) dengan seluruh sendok (4 sendok). f. Menuliskan nilai pecahan untuk 2 sendok, yakni $\frac{2}{4}$. g. Membandingkan banyak bagian yang bernilai $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$ yang jumlahnya sama. h. Menguatkan bahwa $\frac{1}{2}$ senilai dengan $\frac{2}{4}$.
PS 1	Memilih jawaban B ($\frac{1}{2}$) dengan alasan bahwa Siti memakan satu potong dan sisanya dua potong.	Siswa menganggap bahwa satu bagian yang diambil Siti berasal dari tiga bagian yang sama besar dengan sisa dua bagian tanpa memerhatikan bagian keseluruhan, sehingga bagian yang diambil bernilai $\frac{1}{2}$ dengan membandingkan potongan yang diambil dan potongan yang tersisa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan menentukan nilai pecahan yang merupakan bagian dari keseluruhan.	<p>Memberikan pembelajaran remedial untuk memahami konsep bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar, dengan bantuan benda konkret di sekitar siswa seperti kertas, sendok, kue, gambar, dll, dan nilai pecahan secara berjenjang dari konkret, piktoral, sampai abstrak. Aktivitas pembelajaran remedial dapat dimulai dari pecahan sederhana, seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{1}{3}$.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh Aktivitas 1 (menggunakan kertas untuk menjelaskan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan benda utuh yang setiap bagiannya sama besar). <ul style="list-style-type: none"> a. Melipat kertas menjadi dua bagian yang sama besar, kemudian mengguntingnya. b. Satu bagian yang diambil dari dua bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$ tanpa memerhatikan bagian sisa. c. Tiap-tiap bagian dilipat kembali dan digunting, sehingga didapatkan empat bagian sama besar. d. Satu bagian yang diambil dari empat bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{4}$ tanpa memerhatikan bagian sisa. e. Melipat kertas lainnya menjadi tiga bagian yang sama besar, kemudian mengguntingnya.
PS 2	Memilih jawaban C ($\frac{2}{3}$) dengan alasan bahwa yang tersisa dua dari tiga potong.	Siswa menganggap bahwa satu bagian yang diambil Siti dari tiga bagian yang sama besar bernilai $\frac{2}{3}$ dengan melihat potongan yang tersisa dari keseluruhan.	

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
		Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan menentukan nilai pecahan yang merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan.	<ul style="list-style-type: none"> f. Satu bagian yang diambil dari tiga bagian keseluruhan bernilai $\frac{1}{3}$ tanpa memerhatikan bagian sisa. g. Pembelajaran dilanjutkan menggunakan gambar. h. Menguatkan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan yang setiap bagiannya sama besar.
TP	Memilih jawaban D (1) dengan alasan bahwa Siti hanya memakan satu potong .	<p>Siswa menganggap bahwa Siti hanya mengambil satu potong atau satu bagian, dan satu bagian tersebut bernilai 1.</p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mengenal pecahan sehingga tidak dapat menentukan nilai pecahan yang menunjukkan bagian dari keseluruhan.</p>	<p>2. Contoh Aktivitas 2 (menggunakan sendok untuk menjelaskan pecahan sebagai bagian dari kumpulan yang setiap bagiannya sama banyak dan sama besar).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan dua sendok yang sama besar dan membilanginya. b. Satu sendok yang diambil dari dua sendok keseluruhan bernilai $\frac{1}{2}$ tanpa memerhatikan sisa. c. Menyiapkan kembali tiga sendok yang sama besar dan membilanginya. d. Satu sendok yang diambil dari tiga sendok keseluruhan bernilai $\frac{1}{3}$ tanpa memerhatikan sisa. e. Menyiapkan kembali empat sendok yang sama besar dan membilanginya. f. Satu sendok yang diambil dari empat sendok keseluruhan bernilai $\frac{1}{4}$ tanpa memerhatikan sisa. g. Pembelajaran dilanjutkan menggunakan gambar. h. Menguatkan bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan yang jumlah dan besarnya sama. <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP Diberikan penguatan lebih bahwa pecahan merupakan bagian dari keseluruhan.</p>

2. Interpretasi dan tindak lanjut no. 2

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Melingkari masing-masing 2 sendok dengan alasan $\frac{1}{3}$ didapatkan dengan membagi sendok menjadi tiga kelompok.	Siswa meyakini bahwa $\frac{1}{3}$ dari kumpulan sendok direpresentasikan dengan membagi kumpulan sendok menjadi tiga kelompok dengan jumlah sama banyak dan sama besar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menentukan nilai pecahan dari kumpulan yang setiap bagiannya sama banyak dan sama besar.	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Pecahan Senilai di Kelas IV.</p> <p>Aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan benda-benda konkret di sekitar yang mudah didapatkan, misal kertas, kue, gambar, sendok, dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh Aktivitas 1 (menggunakan kertas untuk menjelaskan pecahan senilai dari satu benda utuh) <ol style="list-style-type: none"> a. Melipat kertas menjadi dua bagian yang sama besar, kemudian mengguntingnya. b. Satu bagian dari dua bagian tersebut bernilai $\frac{1}{2}$. c. Tiap-tiap bagian dilipat kembali dan digunting, sehingga didapatkan empat bagian sama besar. d. Dua bagian dari empat bagian tersebut bernilai $\frac{2}{4}$. e. Membandingkan besar bagian yang bernilai $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$ yang besarnya sama. f. Menguatkan bahwa $\frac{1}{2}$ senilai dengan $\frac{2}{4}$. 2. Contoh Aktivitas 2 (menggunakan sendok untuk menjelaskan pecahan senilai dari satu kumpulan). <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan empat sendok yang sama besar dan membilanganya. b. Membagi sendok menjadi dua kumpulan dengan tiap-tiap kumpulan sebanyak dua sendok. c. Membandingkan satu kumpulan dengan semua kumpulan (dua kumpulan).


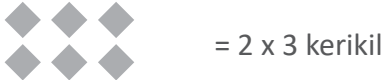
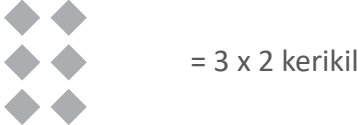
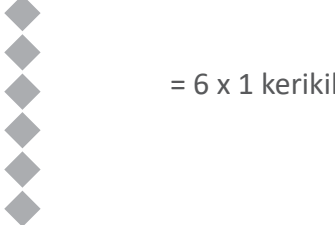
Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<ul style="list-style-type: none"> d. Menuliskan nilai pecahan untuk satu kumpulan, yakni $\frac{1}{2}$. e. Membandingkan banyaknya sendok pada setiap kumpulan (2 sendok) dengan seluruh sendok (4 sendok). f. Menuliskan nilai pecahan untuk 2 sendok, yakni $\frac{2}{4}$. g. Membandingkan banyak bagian yang bernilai $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$ yang jumlahnya sama. h. Menguatkan bahwa $\frac{1}{2}$ senilai dengan $\frac{2}{4}$.
TP	Melingkari masing-masing tiga sendok dengan alasan berisi tiga sendok dalam satu kelompok.	Siswa menganggap bahwa $\frac{1}{3}$ berarti tiga sendok dalam satu kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat menentukan nilai pecahan dari kumpulan yang setiap bagiannya sama banyak dan sama besar.	<p>Memberikan pembelajaran remedial dengan melibatkan benda konkret seperti lidi, sendok, korek api, dll.</p> <p>Contoh Aktivitas (menggunakan sendok untuk menjelaskan pecahan senilai dari satu kumpulan).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan enam sendok yang sama besar dan membilanganya. b. Membagi sendok menjadi dua kumpulan dengan tiap-tiap kumpulan sebanyak tiga sendok. c. Menuliskan nilai pecahan untuk satu kumpulan, yakni $\frac{1}{2}$. d. Menyiapkan enam sendok yang sama besar dan membilangnya. e. Membagi sendok menjadi tiga kumpulan dengan tiap-tiap kumpulan sebanyak dua sendok. f. Menuliskan nilai pecahan untuk satu kumpulan, yakni $\frac{1}{3}$. g. Memberikan penguatan bahwa pecahan dari kumpulan merupakan bagian dari keseluruhan kumpulan, bukan banyak anggotanya.

3. Interpretasi dan tindak lanjut no. 3

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Siswa meyakini bahwa $\frac{1}{4}$ lebih kecil dari $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{3}$ lebih kecil dari $\frac{1}{2}$, sehingga urutan pecahan pada garis bilangan adalah $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{2}$.	Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami nilai pecahan, membandingkan pecahan, mengurutkan pecahan, dan menyajikannya pada garis bilangan.	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Pecahan Senilai di Kelas IV.</p> <p>Aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan benda-benda konkret di sekitar yang mudah didapatkan, misal kertas, kue, gambar, sendok, dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh Aktivitas 1 (menggunakan kertas untuk menjelaskan pecahan senilai dari satu benda utuh) <ol style="list-style-type: none"> a. Melipat kertas menjadi dua bagian yang sama besar, kemudian mengguntingnya. b. Satu bagian dari dua bagian tersebut bernilai $\frac{1}{2}$. c. Tiap-tiap bagian dilipat kembali dan digunting, sehingga didapatkan empat bagian sama besar. d. Dua bagian dari empat bagian tersebut bernilai $\frac{2}{4}$. e. Membandingkan besar bagian yang bernilai $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$ yang besarnya sama. f. Menguatkan bahwa $\frac{1}{2}$ senilai dengan $\frac{2}{4}$. 2. Contoh Aktivitas 2 (menggunakan sendok untuk menjelaskan pecahan senilai dari satu kumpulan). <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan empat sendok yang sama besar dan membilanginya. b. Membagi sendok menjadi dua kumpulan dengan tiap-tiap kumpulan sebanyak dua sendok. c. Membandingkan satu kumpulan dengan semua kumpulan (dua kumpulan). d. Menuliskan nilai pecahan untuk satu kumpulan, yakni $\frac{1}{2}$.






Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<ul style="list-style-type: none"> e. Membandingkan banyaknya sendok pada setiap kumpulan (2 sendok) dengan seluruh sendok (4 sendok). f. Menuliskan nilai pecahan untuk 2 sendok, yakni $\frac{2}{4}$. g. Membandingkan banyak bagian yang bernilai $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$ yang jumlahnya sama. h. Menguatkan bahwa $\frac{1}{2}$ senilai dengan $\frac{2}{4}$.
TP	Menuliskan urutan pecahan berdasarkan bilangan penyebut ($\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$).	Siswa menganggap bahwa $\frac{1}{2}$ lebih kecil dari $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{3}$ lebih kecil dari $\frac{1}{4}$ dengan melihat penyebutnya, sehingga urutan pecahan pada garis bilangan adalah $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat membandingkan dan mengurutkan nilai pecahan serta menyajikannya pada garis bilangan.	<p>Memberikan pembelajaran remedial untuk memahami konsep pecahan, terutama nilai pecahan. Aktivitas pembelajaran dimulai dengan memberikan contoh secara visual menggunakan benda-benda konkret yang ada di sekitar siswa, seperti kertas, kue, gambar, dll. Setelah itu, menjelaskan garis bilangan, membandingkan, mengurutkan, dan menyajikan nilai pecahan pada garis bilangan.</p> <p>Contoh Aktivitas (menggunakan kertas untuk menjelaskan pecahan sebagai bagian dari satu benda utuh).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melipat kertas menjadi dua bagian yang sama besar, kemudian mengguntingnya. b. Satu bagian dari dua bagian tersebut bernilai $\frac{1}{2}$. c. Melipat kertas lainnya menjadi tiga bagian sama besar kemudian mengguntingnya. d. Satu bagian dari tiga bagian tersebut bernilai $\frac{1}{3}$. e. Melipat kertas lainnya menjadi empat bagian sama besar kemudian mengguntingnya. f. Satu bagian dari empat bagian tersebut bernilai $\frac{1}{4}$. g. Membandingkan besarnya kertas yang bernilai $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ dan mengurutkannya dari kecil ke besar. h. Menjelaskan garis bilangan disertai dengan contoh. i. Menggambar garis bilangan dan menuliskan nilai pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ pada garis bilangan. <p>Guru perlu memberikan penguatan, bahwa semakin besar penyebut, bukan berarti nilai pecahan tersebut semakin besar.</p>



4. Interpretasi dan tindak lanjut no. 4

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Menuliskan jawaban 81	Siswa meyakini bahwa $27 \times 3 = 81$. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian.	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang faktor, faktor persekutuan, FPB, kelipatan, kelipatan persekutuan, dan KPK di Kelas IV.</p> <p>1. Contoh Aktivitas 1 (faktor) Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyajikan benda konkret seperti lidi, kerikil, dsb. untuk menanamkan konsep faktor. Mencari berbagai kemungkinan perkalian yang hasilnya 6 kerikil. <div style="margin-left: 20px;">  = 1 x 6 kerikil  = 2 x 3 kerikil  = 3 x 2 kerikil  = 6 x 1 kerikil </div> Menuliskan berbagai kemungkinan perkalian yang menghasilkan angka 6 sebagai perkalian 2 buah bilangan, sbb.: $1 \times 6, 2 \times 3, 3 \times 2, 6 \times 1$ Menuliskan faktor dari $6 = 1, 2, 3,$ dan 6. Memberikan penguatan bahwa faktor dari suatu bilangan merupakan bilangan yang membagi habis bilangan tersebut. Menemukan faktor-faktor dari bilangan lainnya menggunakan cara di atas.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<p>2. Contoh Aktivitas 2 (kelipatan). Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membilang loncat untuk menanamkan konsep kelipatan, misalnya loncat 2, loncat 3, dsb. Menuliskan hasil loncat bilangan sebagai kelipatan. Menemukan bilangan kelipatan dari bilangan lainnya.
PS 1	Menuliskan jawaban 61	Siswa menganggap bahwa hasil perkalian $7 \times 3 = 21$ tetapi bilangan puluhannya tidak dijumlahkan dengan hasil perkalian berikutnya. Hal ini menunjukkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian.	<p>Memberikan pembelajaran remedial dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghitung perkalian dengan penjumlahan berulang. <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan berbagai benda konkret dengan jumlah tertentu, misalnya kelereng, batu, lidi, dll. Membuat 14 kelompok benda dengan masing-masing anggota 3 buah. Menuliskan bentuk perkaliannya yaitu 14×3. Membilang banyak anggota seluruh kelompok dan menuliskannya sebagai hasil perkalian $14 \times 3 = 42$. Menghitung perkalian dengan susun ke bawah: <ol style="list-style-type: none"> Menuliskan perkalian 14×3 dalam bentuk susun ke bawah. Mendemonstrasikan perkalian 14×3 dengan cara susun panjang dengan cara:
PS 1	Menuliskan jawaban 72	Siswa menganggap bahwa hasil perkalian $7 \times 3 = 21$ tetapi menyimpan bilangan puluhan di tempat satuan. Hal ini menunjukkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian.	
TP	Menuliskan jawaban 621	Siswa menganggap bahwa semua hasil 7×3 , dan 2×3 adalah hasil dari operasi hitung soal yang disajikan. Hal ini menunjukkan siswa tidak dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian.	$ \begin{array}{r} \boxed{1} \ \boxed{4} \\ \ \boxed{3} \\ \hline \boxed{4} \ \boxed{2} \end{array} \times $ <ol style="list-style-type: none"> Membandingkan hasil perkalian susun panjang dengan penjumlahan berulang. Jika terdapat ketidaksesuaian hasil, maka perlu diperiksa kesalahannya.

5. Interpretasi dan tindak lanjut no. 5

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	6	<p>Cara 1: $30 : 5 = 30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5$ $= 0$ Jadi, $30 : 5 = 6$</p> <p>Cara 2:  Jadi, $30 : 5 = 6$ Siswa meyakini bahwa $30 : 5 = 6$ dengan membilang banyaknya angka 5 sebagai pengurang pada pengurangan berulang atau membilang banyaknya benda pada setiap wadah pada cara pengelompokan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menyelesaikan operasi hitung pembagian dengan cara pengurangan berulang atau pengelompokan.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang faktor, faktor persekutuan, FPB, kelipatan, kelipatan persekutuan, dan KPK di Kelas IV.</p> <p>1. Contoh Aktivitas 1 (faktor) Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyajikan benda konkret seperti lidi, kerikil, dsb. untuk menanamkan konsep faktor. Mencari berbagai kemungkinan perkalian yang hasilnya 6 kerikil. <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  = 1 x 6 kerikil </div> <div style="text-align: center;">  = 2 x 3 kerikil </div> <div style="text-align: center;">  = 3 x 2 kerikil </div> <div style="text-align: center;">  = 6 x 1 kerikil </div> </div> Menuliskan berbagai kemungkinan perkalian yang menghasilkan angka 6 sebagai perkalian 2 buah bilangan, sbb.: $1 \times 6, 2 \times 3, 3 \times 2, 6 \times 1$ Menuliskan faktor dari $6 = 1, 2, 3,$ dan 6 Memberikan penguatan bahwa faktor dari suatu bilangan merupakan bilangan yang membagi habis bilangan tersebut. Menemukan faktor-faktor dari bilangan lainnya menggunakan cara di atas. <p>2. Contoh Aktivitas 2 (kelipatan) Pembelajaran dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membilang loncat untuk menanamkan konsep kelipatan, misalnya loncat 2, loncat 3, dsb. Menuliskan hasil loncat bilangan sebagai kelipatan.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			c. Menemukan bilangan kelipatan dari bilangan lainnya.
PS	5	<p>Cara 1: $30 : 5 = 30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0$ Jadi, $30 : 5 = 5$</p> <p>Cara 2:  Jadi, $30 : 5 = 5$</p> <p>Siswa menganggap bahwa $30 : 5 = 5$ dengan melihat angka 5 yang paling banyak muncul pada pengurangan berulang atau membilang banyaknya wadah pada cara pengelompokan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian dengan cara pengurangan berulang atau pengelompokan</p>	<p>Memberikan pembelajaran remedial dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghitung pembagian dengan cara pengelompokan. <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan berbagai benda konkret dengan jumlah tertentu, misalnya kelereng, batu, lidi, dll. Menyiapkan 30 buah lidi dan 5 buah wadah. Membagi rata 30 lidi ke dalam 5 wadah sama banyak. Membilang banyak anggota setiap wadah sebagai hasil pembagian. <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS Diberikan penguatan bahwa angka pengurang bukan merupakan hasil pembagian.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP Diberikan penguatan bahwa lidi yang habis bukan merupakan hasil pembagian.</p>
PS	0	<p>Cara 1: $30 : 5 = 30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0$ Jadi, $30 : 5 = 0$</p> <p>Cara 2:  Jadi, $30 : 5 = 0$</p> <p>Siswa menganggap bahwa $30 : 5 = 0$ dengan melihat angka 0 pada bagian akhir pengurangan berulang atau membilang benda yang tersisa pada cara pengelompokan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memahami konsep pembagian, sehingga tidak dapat menyelesaikan operasi hitung pembagian dengan cara pengurangan berulang atau pengelompokan.</p>	

6. Interpretasi dan tindak lanjut no. 6

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Menjawab B Caranya: 200 cm $= 200 : 100$ $= 2 \text{ m}$	Siswa meyakini bahwa $1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$, karena dari cm ke m naik 2 tangga dengan posisi awal acuan tidak dihitung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menentukan hubungan antar satuan baku panjang.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD selanjutnya di kelas IV tentang pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat. Aktivitas pembelajaran dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> Mengukur panjang berbagai benda yang ada di sekitar siswa dengan alat ukur baku panjang seperti, mistar, meteran, dsb. dan menuliskan hasilnya. Mengidentifikasi hasil pengukuran yang tidak bulat (mengandung unsur koma). Membulatkan hasil pengukuran yang tidak bulat ke satuan terdekat dengan menggunakan aturan pembulatan ke atas dan ke bawah. Contoh: $3,7 \text{ cm}$ menjadi 4 cm $3,2 \text{ cm}$ menjadi 3 cm
PS 1	Menjawab A Caranya: 200 cm $= 200 : 1000$ $= 0,2 \text{ m}$	Siswa menganggap bahwa dari cm ke m naik 3 tangga ($1 \text{ m} = 1000 \text{ cm}$) dengan posisi awal acuan dihitung 10 cm . Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menentukan hubungan antar satuan baku panjang.	Memberikan pembelajaran remedial dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan meteran dan menjelaskan hubungan antara satuan meter dan cm ($1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$). Membuat tangga satuan panjang dengan menggunakan barang bekas yang ada di sekitar, misal dus bekas, kertas bekas, dsb. Menuliskan ukuran panjang dari mm ke km pada tangga satuan yang telah dibuat. Mempraktikkan cara mengubah cm ke m misalnya $200 \text{ cm} = \dots \text{ m}$, dengan aturan: <ol style="list-style-type: none"> Berdiri di tangga cm (sambil berhitung 0 langkah). Naik anak tangga hingga sampai ke anak tangga m.
PS 2	Menjawab C Caranya: 200 cm $= 200 : 10$ $= 20 \text{ m}$	Siswa menganggap bahwa $1 \text{ m} = 10 \text{ cm}$, sehingga berapapun naik tangga tetap dibagi 10. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menentukan hubungan antarsatuan baku panjang.	

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
TP	Menjawab D Caranya: 200 cm = 200 m	Siswa menganggap bahwa 1 m = 1 cm. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat menentukan hubungan antarsatuan baku panjang.	<p>c. Menghitung banyaknya anak yang tangga yang dilewati dari cm ke m (langkah mulai dihitung 1 jika sudah berpindah ke dm) yang hasilnya 2 langkah.A</p> <p>d. Mengartikan 2 langkah = $10 \times 10 = 100$</p> <p>e. Membagi $200 : 100 = 2$</p> <p>Jadi, 200 cm = 2 m</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP</p> <p>Diberikan penguatan lebih bahwa ada perbedaan di antara beberapa satuan baku khususnya cm dan m.</p>

7. Interpretasi dan tindak lanjut no. 7

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Menuliskan: 1 kg = 1000 g 3 ons = 300 g Jadi, 1 kg + 3 ons = 1000 g + 300 g = 1300 g	Siswa meyakini 1 kg = 1000 gram, 1 ons = 100 gram, penjumlahan benar sehingga hasil benar. Hal ini menunjukan bahwa siswa dapat menentukan hubungan antarsatuan baku berat (kg, ons, gram)	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang pembulatan hasil pengukuran berat ke satuan terdekat di Kelas IV.</p> <p>Aktivitas pembelajaran dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur berat berbagai benda yang ada di sekitar siswa dengan alat ukur baku berat seperti, timbangan digital dan analog, serta menuliskan hasilnya. 2. Mengidentifikasi hasil pengukuran yang tidak bulat (mengandung unsur koma). 3. Membulatkan hasil pengukuran yang tidak bulat ke satuan terdekat dengan menggunakan aturan pembulatan ke atas dan ke bawah. <p>Contoh: 3,7 kg menjadi 4 kg 3,2 kg menjadi 3 kg</p>

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
PS 1	Menuliskan: $1 \text{ kg} = 1000 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 3 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons}$ $= 1000 \text{ g} + 3 \text{ g}$ $= 1003 \text{ g}$	Siswa meyakini $1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$, tetapi menganggap $1 \text{ ons} = 1 \text{ g}$, penjumlahan benar, sehingga hasilnya salah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat menentukan hubungan antarsatuan baku berat (ons, gram).	Memberikan pembelajaran remedial dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan timbangan yang memuat satuan ons dan gram. 2. Bersama-sama mengamati timbangan dan memastikan bahwa $1 \text{ ons} = 100 \text{ gram}$. 3. Memberikan penguatan bahwa $1 \text{ ons} = 100 \text{ gram}$.
PS 2	Menuliskan: $1 \text{ kg} = 1000 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 30 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons}$ $= 1000 \text{ g} + 30 \text{ g}$ $= 1030 \text{ g}$	Siswa meyakini $1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$, tetapi menganggap $1 \text{ ons} = 10 \text{ g}$, penjumlahan benar, sehingga hasilnya salah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat menentukan hubungan antarsatuan baku berat (ons, gram).	
PS 3	Menuliskan: $1 \text{ kg} = 1 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons}$ $= 1 \text{ g} + 300 \text{ g}$ $= 301 \text{ g}$	Siswa menganggap $1 \text{ kg} \neq 1000 \text{ gram}$, tetapi meyakini $1 \text{ ons} = 100 \text{ g}$, penjumlahan benar, sehingga hasilnya salah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat menentukan hubungan antarsatuan baku berat (kg, gram).	Memberikan pembelajaran remedial dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan timbangan yang memuat satuan kg dan gram. 2. Bersama-sama mengamati timbangan dan memastikan bahwa $1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$. 3. Memberikan penguatan bahwa $1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$. 4. Membuat tangga satuan berat dengan menggunakan barang bekas yang ada di sekitar, misal dus bekas, kertas bekas, dsb. 5. Menuliskan ukuran berat dari kg ke gram pada tangga satuan yang telah dibuat. 6. Mempraktikkan cara mengubah kg ke gram, misalnya $1 \text{ kg} = \dots \text{ gram}$.
PS 4	Menuliskan: $1 \text{ kg} = 10 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons}$ $= 10 \text{ g} + 300 \text{ g}$ $= 310 \text{ g}$		
PS 5	Menuliskan: $1 \text{ kg} = 100 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 300 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons}$ $= 100 \text{ g} + 300 \text{ g}$ $= 400 \text{ g}$		

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
TP	Menuliskan: $1 \text{ kg} = 100 \text{ g}$ $3 \text{ ons} = 30 \text{ g}$ Jadi, $1 \text{ kg} + 3 \text{ ons}$ $= 100 \text{ g} + 30 \text{ g}$ $= 130 \text{ g}$	Siswa menganggap $1 \text{ kg} = 100 \text{ gram}$ dan $1 \text{ ons} = 10 \text{ g}$, sehingga hasilnya salah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat menentukan hubungan antarsatuan baku berat (kg, ons, gram).	Memberikan pembelajaran remedial dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan timbangan yang memuat satuan kg, ons, dan gram. 2. bersama-sama mengamati timbangan dan memastikan bahwa $1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$ dan $1 \text{ ons} = 100 \text{ gram}$. 3. memberikan penguatan bahwa $1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$ dan $1 \text{ ons} = 100 \text{ gram}$. 4. membuat tangga satuan berat dengan menggunakan barang bekas yang ada di sekitar, misal dus bekas, kertas bekas, dsb. 5. menuliskan ukuran berat dari kg ke gram pada tangga satuan yang telah dibuat. 6. Mempraktikkan cara mengubah kg ke gram misalnya $1 \text{ kg} = \dots \text{ gram}$.

8. Interpretasi dan tindak lanjut no. 8

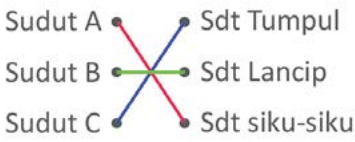

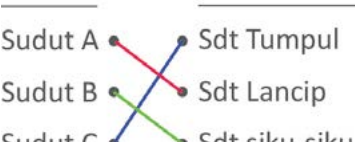
Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Melingkari pilihan "Benar" dengan alasan bahwa persegi juga memiliki 2 pasang sisi yang sama panjang dan 4 sudut siku-siku, sehingga persegi termasuk kedalam persegi panjang	Siswa meyakini bahwa persegi adalah persegi panjang karena semua ciri pada persegi panjang terdapat pada persegi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan ciri-cirinya	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga di Kelas IV. Pembelajaran dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati berbagai gambar bangun datar, seperti persegi, persegi panjang, dan segitiga. 2. Menyiapkan beberapa helai kertas dan mengguntingnya menjadi beberapa bentuk bangun datar. 3. Menyebutkan ciri-ciri bangun datar yang ada pada gambar. 4. Mengukur panjang sisi setiap bangun datar

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
			<ol style="list-style-type: none"> 5. Menjumlahkan semua panjang sisi pada setiap bangun datar sehingga menemukan konsep keliling. 6. Membuat persegi satuan (1 cm x 1 cm). 7. Menghitung luas permukaan bangun datar dengan menggunakan persegi satuan sehingga menemukan konsep luas.
TP	<p>Melingkari pilihan “Salah” dengan alasan bahwa persegi memiliki empat sisi yang sama panjang, sedangkan persegi panjang hanya memiliki dua pasang sisi yang sama panjang.</p>	<p>Siswa meyakini bahwa persegi adalah persegi panjang karena semua ciri pada persegi panjang terdapat pada persegi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan ciri-cirinya.</p>	<p>Memberikan pembelajaran remedial tentang ciri-ciri bangun datar sehingga sampai pada kesimpulan bahwa bentuk persegi termasuk ke dalam bentuk persegi panjang dengan bantuan benda konkret.</p> <p>Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penguatan kembali tentang ciri-ciri bangun datar berbentuk persegi panjang. 2. Mengamati benda-benda di sekitar, seperti dinding, atap, lantai, pintu, jendela, lemari, dll. yang berbentuk persegi. 3. Menyebutkan ciri-ciri benda-benda tersebut dari sisi dan sudutnya. 4. Menjelaskan bentuk bangun datar persegi berdasarkan ciri-cirinya melalui permukaan berbagai benda di sekitar yang diamati. 5. Menyiapkan beberapa helai kertas dan mengguntingnya menjadi beberapa bangun datar berbentuk persegi. 6. Menyebutkan ciri-ciri bangun datar berbentuk persegi yang ditunjukkan dengan beberapa kertas berbentuk persegi dari sisi dan sudutnya. 7. Menjelaskan hubungan antara bentuk bangun datar persegi dan persegi panjang bahwa ciri-ciri bangun datar berbentuk persegi panjang terdapat pada bangun datar berbentuk persegi. 8. Memberikan penguatan bahwa bangun datar berbentuk persegi merupakan persegi panjang.

9. Interpretasi dan tindak lanjut no. 9

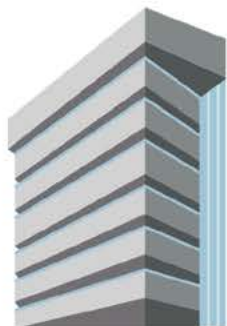
Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	Melingkari pilihan "Benar" dengan alasan bahwa $5 - 3 = 2$	Siswa meyakini bahwa banyak siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah 3 orang, nilai terendah adalah 5 orang, sehingga selisih keduanya adalah 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menginterpretasi data pada diagram gambar.	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang data diri peserta didik dan lingkungan dalam diagram batang di Kelas IV.</p> <p>Aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data diri anggota keluarga/teman (warna kesukaan, makanan kesukaan, dsb). 2. Menyajikan data diri anggota keluarga/teman ke dalam bentuk tabel. 3. Menyajikan data tabel ke dalam diagram batang dengan mencermati aturan-aturannya.
PS	Melingkari pilihan "Salah" dengan alasan bahwa $100 - 60 = 40$	Siswa menganggap bahwa banyak siswa yang memperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah adalah 60, sehingga selisih keduanya adalah 40. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menginterpretasi data pada diagram gambar.	<p>Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengumpulkan data diri anggota keluarga/teman (warna kesukaan, makanan kesukaan, dsb). 2. membedakan kategori (warna, makanan, dsb.) dan jumlah anggota setiap kategori. 3. menghitung jumlah anggota pada setiap kategori. 4. menyajikan data diri ke dalam bentuk diagram gambar. 5. mengidentifikasi kolom kategori dan frekuensi 6. melakukan perbandingan jumlah anggota (frekuensi) pada tiap kategori
TP	Melingkari pilihan "Salah" dengan alasan bahwa $8 - 3 = 5$	Siswa menganggap bahwa banyak siswa yang memperoleh nilai tertinggi 8, nilai terendah adalah 3, sehingga selisih keduanya adalah 5. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat menginterpretasi data pada diagram gambar.	<p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP</p> <p>diberikan penekanan pada perbedaan antara kategori dan frekuensi (jumlah anggota kategori).</p>

10. Interpretasi dan tindak lanjut no. 10

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
P	<p>Sudut Jenis Sudut</p>  <p>Sudut A Sdt Tumpul Sudut B Sdt Lancip Sudut C Sdt siku-siku</p>	<p>Siswa meyakini bahwa sudut lancip lebih kecil dari sudut siku-siku dan sudut tumpul lebih besar dari sudut siku-siku. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku di Kelas IV.</p> <p>Aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar berbagai jenis sudut. 2. Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dengan mencermati aturannya. 3. Menuliskan hasil pengukuran besar sudut.
PS 1	<p>Sudut Jenis Sudut</p>  <p>Sudut A Sdt Tumpul Sudut B Sdt Lancip Sudut C Sdt siku-siku</p>	<p>Siswa menganggap bahwa sudut lancip lebih besar dari sudut siku-siku dan sudut tumpul lebih kecil dari sudut siku-siku. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam membedakan sudut lancip dan sudut tumpul.</p>	<p>Memberikan pembelajaran remedial dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan berbagai jenis sudut dengan menggunakan benda-benda di sekitar siswa (siku, pensil, tongkat, dsb.). 2. Mempraktikkan cara mengidentifikasi jenis sudut menggunakan siku. <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 1</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jika lengan atas dekat ke bahu maka membentuk sudut lancip. b. Jika lengan atas jauh dari bahu maka membentuk sudut tumpul.
PS 2	<p>Sudut Jenis Sudut</p>  <p>Sudut A Sdt Tumpul Sudut B Sdt Lancip Sudut C Sdt siku-siku</p>	<p>Siswa menganggap bahwa sudut siku-siku adalah sudut lancip dan sebaliknya. Hal ini siswa bahwa siswa tidak dapat menentukan jenis sudut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Jika lengan atas dan bawah tegak lurus, maka membentuk sudut siku-siku. b. Jika lengan atas dekat ke bahu maka membentuk sudut lancip. <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 2</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jika lengan atas dan bawah tegak lurus, maka membentuk sudut siku-siku. b. Jika lengan atas dekat ke bahu maka membentuk sudut lancip.

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak lanjut
PS 3	<p>Sudut Jenis Sudut</p> <p>Sudut A ●—● Sdt Tumpul</p> <p>Sudut B ●—● Sdt Lancip</p> <p>Sudut C ●—● Sdt siku-siku</p>	<p>Siswa menganggap bahwa sudut siku-siku adalah sudut tumpul dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam membedakan sudut siku-siku dan sudut tumpul.</p>	<p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode PS 3</p> <p>a. Jika lengan atas dan bawah tegak lurus, maka membentuk sudut siku-siku.</p> <p>b. Jika lengan atas jauh dari bahu maka membentuk sudut tumpul.</p> <p>Untuk siswa yang menjawab dengan kode TP</p> <p>a. Jika lengan atas dan bawah tegak lurus, maka membentuk sudut siku-siku.</p> <p>b. Jika lengan atas dekat ke bahu maka membentuk sudut lancip.</p> <p>c. Jika lengan atas jauh dari bahu maka membentuk sudut tumpul.</p>
TP	<p>Sudut Jenis Sudut</p> <p>Sudut A ●—● Sdt Tumpul</p> <p>Sudut B ●—● Sdt Lancip</p> <p>Sudut C ●—● Sdt siku-siku</p>	<p>Siswa tidak dapat membedakan sudut siku-siku, lancip, dan tumpul.</p>	<p>a. Jika lengan atas dan bawah tegak lurus, maka membentuk sudut siku-siku.</p> <p>b. Jika lengan atas dekat ke bahu maka membentuk sudut lancip.</p> <p>c. Jika lengan atas jauh dari bahu maka membentuk sudut tumpul.</p>

2020



**PUSAT ASESMEN DAN PEMBELAJARAN
BALITBANG KEMDIKBUD**

Jalan Gunung Sahari Raya No.4
(Eks kompleks siliwangi) Jakarta Pusat 10710
Telepon: (021) 384 7573, 384 9140, 384 6736
Faximile: (021) 384 9451
Laman: pusmenjar.kemdikbud.go.id